

Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence Terhadap Efektivitas Belajar Mahasiswa Akuntansi Di Kota Bengkulu

The Influence of the Use of Artificial Intelligence on the Learning Effectiveness of Accounting Students in Bengkulu City

Iwin Arnova, Rahul Banursyah, Rejeki Yeli Nduru
Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH., Bengkulu, Indonesia
Corresponding Email: iwinarnova89@gmail.com

Article history: Submitted: November 04, 2025 | Revised: November 23, 2025 | Accepted: Decemabr 25, 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan Artificial Intelligence (AI) terhadap efektivitas belajar mahasiswa akuntansi di Kota Bengkulu. Di tengah perkembangan teknologi digital yang pesat di era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0, integrasi teknologi dalam pendidikan menjadi kebutuhan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efisien dan relevan. AI sebagai salah satu inovasi besar dalam pendidikan modern berperan untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa dengan memberikan solusi yang lebih interaktif dan adaptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif-verifikatif dengan sampel 100 mahasiswa program studi Akuntansi di beberapa perguruan tinggi di Kota Bengkulu. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur tingkat penggunaan AI dan efektivitas belajar mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan AI berpengaruh signifikan terhadap efektivitas belajar mahasiswa, terutama dalam aspek pemahaman konsep, efisiensi waktu, dan peningkatan hasil akademik. Temuan ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur tentang AI dalam pendidikan akuntansi serta memberikan manfaat praktis bagi perguruan tinggi untuk mengoptimalkan teknologi AI dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Kecerdasan Buatan (AI), Efektivitas Belajar, Mahasiswa Akuntansi, Revolusi Industri 4.0, Pendidikan Digital

Abstract

This study aims to analyze the impact of the use of Artificial Intelligence (AI) on the learning effectiveness of accounting students in Bengkulu City. In the midst of rapid digital technology development in the era of the Industrial Revolution 4.0 and Society 5.0, the integration of technology in education has become essential for creating more efficient and relevant learning. AI, as one of the major innovations in modern education, plays a role in enhancing students' learning experiences by providing more interactive and adaptive solutions. This research uses a descriptive-verification quantitative approach with a sample of 100 accounting students from several universities in Bengkulu City. Data was collected through questionnaires measuring the level of AI usage and students' learning effectiveness. The results show that the use of AI significantly affects learning effectiveness, particularly in the areas of concept understanding, time efficiency, and academic performance improvement. These findings contribute to the development of literature on AI in accounting education and provide practical benefits for higher education institutions to optimize AI technology in teaching and learning activities.

Keywords: Artificial Intelligence (AI), Learning Effectiveness, Accounting Students, Industry 4.0, Digital Education

Volume : 5
Nomor : 1
Bulan : January-June
Tahun : 2026
Halaman : 119-128

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat di era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dunia pendidikan tinggi. Integrasi teknologi dalam proses belajar mengajar menjadi kebutuhan penting untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efisien, fleksibel, dan relevan dengan tuntutan zaman. Salah satu inovasi yang berperan besar dalam transformasi pendidikan modern adalah Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan. Teknologi AI memungkinkan mesin untuk meniru cara berpikir manusia, memahami konteks, serta memberikan solusi secara otomatis dan cerdas (Russell & Norvig, 2022).

Penerapan AI di bidang pendidikan memberikan berbagai kemudahan bagi mahasiswa, terutama dalam memahami materi kuliah dan meningkatkan efektivitas belajar. AI memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara mandiri dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing. Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Pratama (2023) menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam pembelajaran daring dapat meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar mahasiswa. Hal ini karena teknologi AI mampu memberikan penjelasan yang interaktif dan menyesuaikan tingkat kesulitan materi dengan kemampuan pengguna.

Bagi mahasiswa akuntansi, penggunaan AI menjadi hal yang semakin penting mengingat bidang akuntansi kini menuntut pemahaman yang kuat terhadap data, sistem informasi, dan analisis berbasis teknologi. AI dapat membantu mahasiswa akuntansi dalam memahami konsep-konsep kompleks seperti analisis laporan keuangan, audit berbasis sistem, maupun pemodelan prediktif untuk pengambilan keputusan (Nasution & Hidayat, 2022). Melalui teknologi seperti ChatGPT, Grammarly, atau aplikasi akuntansi cerdas seperti QuickBooks AI dan Zoho Books, mahasiswa dapat memperoleh dukungan pembelajaran yang efisien serta penguatan pemahaman terhadap praktik profesional yang berbasis digital.

Namun demikian, tingkat pemanfaatan AI di kalangan mahasiswa akuntansi tidak selalu seimbang. Sebagian mahasiswa sudah aktif memanfaatkan teknologi ini dalam kegiatan belajar, sedangkan sebagian lainnya masih menggunakan metode konvensional karena keterbatasan pemahaman teknologi atau kebiasaan belajar yang tradisional (Rahmawati & Dewi, 2023). Kondisi ini menimbulkan perbedaan dalam efektivitas belajar, yaitu sejauh mana mahasiswa mampu memahami materi dan menerapkan pengetahuan secara efisien. Menurut hasil penelitian Lestari dan Kurniawan (2023), penggunaan AI memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan efektivitas belajar mahasiswa, terutama dalam aspek pemahaman konsep, efisiensi waktu, dan peningkatan hasil akademik.

Di Kota Bengkulu, penerapan teknologi dalam dunia pendidikan semakin meningkat seiring dengan upaya perguruan tinggi untuk beradaptasi terhadap transformasi digital dan konsep smart campus. Universitas Bengkulu, misalnya, telah mengimplementasikan sistem pembelajaran digital dan layanan akademik berbasis teknologi informasi sebagai bagian dari strategi transformasi digital kampus (Universitas Bengkulu, 2023; Wahyuni & Pratomo, 2022). Namun, belum banyak penelitian yang secara khusus meneliti pengaruh penggunaan AI terhadap efektivitas belajar mahasiswa, khususnya mahasiswa akuntansi yang memerlukan kemampuan

berpikir analitis dan ketelitian tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengetahui sejauh mana penggunaan AI benar-benar memberikan pengaruh terhadap efektivitas belajar mahasiswa akuntansi di Kota Bengkulu.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh penggunaan Artificial Intelligence terhadap efektivitas belajar mahasiswa akuntansi di Kota Bengkulu. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diketahui bagaimana tingkat pemanfaatan AI oleh mahasiswa, bagaimana efektivitas belajar mereka, serta sejauh mana hubungan keduanya. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan literatur mengenai peran AI dalam pendidikan akuntansi, sekaligus memberikan manfaat praktis bagi perguruan tinggi untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi AI dalam kegiatan pembelajaran.

Landasan Teori

Artificial Intelligence (AI)

Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan merupakan bidang ilmu yang memungkinkan mesin untuk meniru kemampuan berpikir dan belajar manusia (Russell & Norvig, 2022). Dalam dunia pendidikan, AI digunakan untuk membantu proses pembelajaran agar lebih efektif, adaptif, dan interaktif. Menurut Dwivedi et al. (2021), penerapan AI dalam pembelajaran mampu menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan mendukung personalisasi pembelajaran (personalized learning).

Rahmawati, Nurdin, dan Prasetyo (2024) menegaskan bahwa penggunaan AI sebagai alat bantu pembelajaran interaktif dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa karena sistem AI mampu menyesuaikan materi dengan kemampuan individu. Selain itu, Kusuma dan Handayani (2023) menemukan bahwa AI di perguruan tinggi mampu meningkatkan hasil belajar mahasiswa karena kemampuannya memberikan umpan balik otomatis serta menyesuaikan tingkat kesulitan materi.

Dalam konteks pendidikan akuntansi, Artificial Intelligence telah digunakan untuk mendukung proses analisis data keuangan, pelaporan otomatis, serta simulasi transaksi bisnis yang membantu mahasiswa memahami praktik akuntansi digital secara lebih komprehensif (Nasution & Hidayat, 2022; Kokina & Blanchette, 2019; Kokina & Davenport, 2017). Nasution dan Hidayat (2022) menjelaskan bahwa penerapan AI dalam bidang akuntansi tidak hanya membantu mahasiswa memahami praktik profesional, tetapi juga menyiapkan mereka menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin digital dan berbasis teknologi.

Penggunaan AI dalam Pembelajaran Akuntansi

Perkembangan teknologi digital juga berdampak besar pada pendidikan akuntansi. Profesi akuntansi modern kini menuntut kemampuan analisis data, pemahaman sistem informasi, serta keterampilan teknologi yang tinggi. Oleh karena itu, integrasi AI dalam pendidikan akuntansi menjadi sangat relevan. Menurut Nasution dan Hidayat (2022), AI digunakan dalam berbagai aspek pembelajaran akuntansi seperti analisis laporan keuangan otomatis, simulasi transaksi bisnis, dan audit berbasis data.

Kokina dan Blanchette (2019) menjelaskan bahwa teknologi AI telah diterapkan dalam mata kuliah akuntansi melalui penggunaan intelligent tutoring systems dan aplikasi simulasi keuangan yang membantu mahasiswa memahami praktik akuntansi

Volume : 5
Nomor : 1
Bulan : January-June
Tahun : 2026
Halaman : 119-128

secara kontekstual. Selain itu, aplikasi seperti QuickBooks AI dan Zoho Books memberikan pengalaman pembelajaran berbasis praktik profesional yang mendekati kondisi dunia kerja nyata. AI juga membantu mahasiswa memahami konsep-konsep akuntansi yang kompleks melalui analisis data yang cepat dan akurat (Kokina & Davenport, 2017).

Efektivitas Belajar Mahasiswa

Efektivitas belajar didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan yang diharapkan, baik pada ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Slavin, 2021). Efektivitas belajar dapat dipengaruhi oleh metode pembelajaran, lingkungan belajar, motivasi, serta dukungan teknologi (Mulyani, 2023).

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2022), efektivitas belajar dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi, minat, dan kemampuan berpikir kritis, serta faktor eksternal seperti metode pengajaran, fasilitas, dan pemanfaatan teknologi. Penggunaan teknologi modern seperti AI dapat meningkatkan efektivitas belajar dengan memberikan akses cepat ke informasi, simulasi pembelajaran interaktif, serta evaluasi otomatis terhadap hasil belajar (Rahmawati & Dewi, 2023).

Dalam konteks pendidikan tinggi, efektivitas belajar mahasiswa sering kali meningkat ketika proses pembelajaran melibatkan teknologi digital yang memberikan akses luas terhadap sumber belajar dan fleksibilitas dalam waktu serta tempat. Penelitian oleh Mulyani (2023) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran akuntansi meningkatkan efektivitas karena mahasiswa dapat mempraktikkan konsep akuntansi secara langsung dengan bantuan aplikasi dan sistem informasi digital. Sedangkan dalam konteks mahasiswa akuntansi, efektivitas belajar mencerminkan sejauh mana mahasiswa mampu memahami konsep-konsep akuntansi, melakukan analisis laporan keuangan, serta mengembangkan kemampuan profesional yang relevan dengan kebutuhan industri (Lestari & Kurniawan, 2023).

Penggunaan AI di Perguruan Tinggi Kota Bengkulu

Transformasi digital di dunia pendidikan juga mulai terlihat di berbagai perguruan tinggi di Kota Bengkulu. Universitas Bengkulu, Universitas Prof. Dr. Hazairin SH Kota Bengkulu, Universitas Muhammadiyah Bengkulu dan Universitas Dehasen Bengkulu telah menerapkan sistem pembelajaran digital dan manajemen akademik berbasis teknologi informasi. Upaya ini merupakan bagian dari strategi menuju smart campus dan implementasi transformasi digital (Universitas Bengkulu, 2023).

Wahyuni dan Pratomo (2022) menjelaskan bahwa peningkatan pemanfaatan teknologi di perguruan tinggi Bengkulu mendorong mahasiswa untuk lebih adaptif terhadap penggunaan perangkat digital dalam belajar. Namun demikian, tingkat pemanfaatan teknologi AI oleh mahasiswa belum merata. Sebagian mahasiswa akuntansi telah menggunakan AI untuk membantu analisis data dan penyusunan laporan keuangan, sementara sebagian lainnya masih berfokus pada cara belajar konvensional. Kondisi ini menimbulkan variasi dalam tingkat efektivitas belajar mahasiswa, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara penggunaan AI dan efektivitas belajar mahasiswa akuntansi di Kota Bengkulu.

Artificial Intelligence dan Efektivitas Belajar

Berbagai penelitian telah menunjukkan adanya pengaruh positif penggunaan AI terhadap efektivitas belajar. Rahmawati et al. (2024) menemukan bahwa penerapan AI dalam pembelajaran mampu meningkatkan interaktivitas dan efektivitas belajar mahasiswa melalui penyajian materi yang dinamis dan kontekstual. Sari dan Pratama (2023) menunjukkan bahwa penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran daring dapat meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar mahasiswa melalui sistem interaktif dan adaptif. Nasution dan Hidayat (2022) menemukan bahwa AI dalam pendidikan akuntansi membantu mahasiswa memahami analisis data keuangan, simulasi bisnis, dan audit berbasis sistem. Lestari dan Kurniawan (2023) juga membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan AI dan efektivitas belajar mahasiswa, terutama dalam pemahaman konsep dan efisiensi waktu. Sementara itu, Kokina dan Blanchette (2019) menegaskan bahwa AI telah digunakan dalam pendidikan akuntansi global untuk simulasi dan analisis berbasis data yang meningkatkan keterampilan analitis mahasiswa. Adapun Wahyuni dan Pratomo (2022) menemukan bahwa penerapan teknologi digital di perguruan tinggi Bengkulu mendorong adaptasi terhadap transformasi teknologi, meskipun tingkat pemanfaatannya masih bervariasi antar mahasiswa. Hasil penelitian tersebut konsisten menunjukkan bahwa AI berperan penting dalam meningkatkan efektivitas belajar dengan menyediakan pengalaman belajar yang personal, efisien, dan interaktif.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif-verifikatif. Metode ini dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan tingkat penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam proses pembelajaran serta menguji seberapa besar pengaruhnya terhadap efektivitas belajar mahasiswa akuntansi di Kota Bengkulu. Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti memperoleh data yang terukur dan dapat dianalisis secara statistik untuk menguji hubungan antar variabel (Sugiyono, 2019).

Penelitian dilaksanakan pada tahun akademik 2023/2024 di beberapa perguruan tinggi yang memiliki program studi Akuntansi di Kota Bengkulu, antara lain Universitas Bengkulu, Universitas Prof. Dr. Hazairin SH Kota Bengkulu, Universitas Muhamadiyah Bengkulu dan Universitas Dehasen Bengkulu. Lokasi ini dipilih karena keempat kampus tersebut telah menerapkan sistem pembelajaran berbasis teknologi digital yang memungkinkan mahasiswa berinteraksi dengan berbagai aplikasi berbasis AI dalam proses belajar.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi Akuntansi di beberapa perguruan tinggi yang ada di Kota Bengkulu, baik negeri maupun swasta, yang aktif pada tahun akademik 2023/2024. Berdasarkan data dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti, 2024), jumlah mahasiswa aktif program studi Akuntansi di Kota Bengkulu mencapai sekitar 1.200 orang. Dari populasi tersebut, peneliti mengambil sampel sebanyak 100 mahasiswa dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Teknik ini digunakan karena tidak semua mahasiswa akuntansi telah menggunakan Artificial Intelligence (AI) dalam kegiatan pembelajaran. Kriteria responden yang ditetapkan meliputi mahasiswa

Volume : 5
Nomor : 1
Bulan : January-June
Tahun : 2026
Halaman : 119-128

yang aktif pada tahun akademik 2023/2024 dan telah menggunakan aplikasi berbasis AI seperti ChatGPT, Grammarly dan lain-lain untuk mendukung kegiatan belajar.

Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa untuk memperoleh data mengenai tingkat penggunaan AI dan efektivitas belajar. Kuesioner diukur menggunakan skala Likert 1–5, dengan kategori: 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Netral, 4 = Setuju, dan 5 = Sangat Setuju (Sugiyono, 2019). Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh antara penggunaan Artificial Intelligence terhadap efektivitas belajar mahasiswa. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis menggunakan program SPSS versi 15 untuk mendapatkan hasil yang akurat dan objektif.

Hasil dan Pembahasan Hasil Statistik

Tabel 1. Pengaruh Penggunaan AI terhadap mahasiswa

Coefficients(a)					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1 (Constant)	6,472	3,667		1,765	0,080
Pengaruh Penggunaan AI terhadap mahasiswa	0,885	0,059	0,819	14,924	.000

a Dependent Variable: Efektivitas Penggunaan AI terhadap belajar mahasiswa (Y)

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS 15, Maka diperoleh hasil persamaan sebagai berikut: (Constant) = 6.472: Nilai konstanta ini menunjukkan nilai yang diprediksi ketika variabel independen (Pengaruh Penggunaan AI) bernilai nol. Namun, nilai signifikansi untuk konstanta ini (0.080) lebih besar dari 0.05, sehingga tidak dianggap signifikan. Pengaruh Penggunaan AI terhadap mahasiswa = 885: Koefisien ini menunjukkan bahwa variabel independen (Pengaruh Penggunaan AI) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Efektivitas Penggunaan AI terhadap belajar mahasiswa). Nilai ini sangat besar, menunjukkan pengaruh yang kuat, dan nilai signifikansi (0.000) jauh lebih kecil dari 0.05, menegaskan bahwa pengaruh ini sangat signifikan

Tabel 2. Uji f

ANOVA(b)						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6244,010	1	6244,010	222,712	.000 ^a
	Residual	3055,954	109	28,036		
	Total	9299,964	110			
a	Predictors: (Constant), Pengaruh Penggunaan AI terhadap mahasiswa					
b	Dependent Variable: Efektivitas Penggunaan AI terhadap belajar mahasiswa					

$F = 222.712$: Uji F digunakan untuk menguji signifikansi model secara keseluruhan. Nilai F yang sangat tinggi ini menunjukkan bahwa model regresi memiliki daya prediksi yang sangat baik dibandingkan model yang tidak menggunakan variabel independen. Dalam hal ini, model regresi yang menggunakan variabel pengaruh penggunaan AI dapat menjelaskan variabilitas efektivitas pembelajaran mahasiswa dengan baik.

Sig. = 0.000: Nilai signifikansi (p-value) yang sangat kecil (kurang dari 0.05) menunjukkan bahwa model regresi ini sangat signifikan secara statistik. Artinya, kita dapat menolak hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara pengaruh penggunaan AI dan efektivitas pembelajaran mahasiswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan AI memang memiliki dampak yang signifikan terhadap efektivitas pembelajaran.

Tabel 3. Ringkasan Model Regresi Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence Terhadap Efektivitas Belajar Mahasiswa Akuntansi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,819 ^a	0,671	0,668	5,29493
a	Predictors: (Constant), Pengaruh Penggunaan AI terhadap mahasiswa			

R (0.819): Nilai ini mengindikasikan bahwa ada hubungan yang cukup kuat antara variabel independen (Pengaruh Penggunaan AI terhadap mahasiswa) dan variabel dependen (Efektivitas Penggunaan AI terhadap belajar mahasiswa). Nilai R mendekati 1 menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki korelasi positif yang kuat, artinya semakin tinggi pengaruh penggunaan AI, semakin tinggi pula efektivitas pembelajaran yang dirasakan oleh mahasiswa.

R Square (0.671): Nilai R^2 ini menunjukkan bahwa sekitar 67.1% variasi dalam efektivitas penggunaan AI terhadap pembelajaran mahasiswa dapat dijelaskan oleh pengaruh penggunaan AI itu sendiri. Artinya, 67.1% dari perubahan yang terjadi pada variabel dependen (efektivitas pembelajaran) dapat dijelaskan melalui model regresi yang menggunakan variabel independen (pengaruh penggunaan AI). Sisanya, sekitar 32.9%, mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Adjusted R Square (0.668): Nilai Adjusted R^2 adalah hasil penyesuaian dari R^2 yang mengoreksi bias akibat penambahan variabel dalam model. Nilai ini mendekati nilai R^2 , yang menunjukkan bahwa model ini tidak terlalu terpengaruh oleh jumlah prediktor yang digunakan. Dengan kata lain, model ini masih cukup efisien dalam menjelaskan variasi efektivitas pembelajaran, meskipun ada beberapa faktor lain yang tidak dimasukkan dalam analisis.

Standard Error of the Estimate (5.29493): Nilai ini menunjukkan kesalahan standar dari prediksi model regresi. Ini menggambarkan seberapa jauh nilai yang diprediksi oleh model dari nilai observasi yang sebenarnya. Semakin kecil nilai ini, semakin baik prediksi model tersebut. Dalam hal ini, nilai kesalahan standar 5.29493 menunjukkan

Volume : 5
Nomor : 1
Bulan : January-June
Tahun : 2026
Halaman : 119-128

bahwa model ini memiliki tingkat ketepatan yang baik dalam memprediksi efektivitas pembelajaran mahasiswa.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Artificial Intelligence (AI) dalam pendidikan akuntansi dapat meningkatkan efektivitas belajar mahasiswa secara signifikan. Berdasarkan hasil analisis regresi linear, ditemukan hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan AI dengan efektivitas pembelajaran mahasiswa. Nilai R sebesar 0.819 dan R^2 sebesar 0.671 menunjukkan bahwa sekitar 67.1% variasi dalam efektivitas belajar mahasiswa dapat dijelaskan oleh penggunaan AI. Hal ini menunjukkan bahwa AI memiliki dampak yang substansial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa akuntansi, dengan dampak yang lebih kuat seiring dengan peningkatan intensitas penggunaan teknologi ini.

Sistem AI, seperti aplikasi berbasis pembelajaran interaktif dan tutor cerdas, membantu mahasiswa untuk lebih memahami konsep-konsep akuntansi yang kompleks, seperti analisis laporan keuangan, audit berbasis data, dan penggunaan perangkat lunak akuntansi cerdas seperti QuickBooks AI dan Zoho Books. Aplikasi-aplikasi ini memberikan feedback otomatis yang dapat disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa, memfasilitasi pembelajaran yang lebih personal dan relevan dengan kebutuhan individu mahasiswa. Seperti yang ditemukan oleh Nasution dan Hidayat (2022), AI dalam pendidikan akuntansi memungkinkan mahasiswa untuk melakukan simulasi transaksi bisnis yang mendekati situasi dunia nyata, yang sangat penting dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin berbasis teknologi.

Namun, meskipun ada pengaruh positif, tingkat pemanfaatan AI di kalangan mahasiswa akuntansi di Kota Bengkulu masih bervariasi. Beberapa mahasiswa telah memanfaatkan teknologi ini secara maksimal, namun yang lainnya masih bergantung pada metode konvensional dalam belajar. Hal ini dapat disebabkan oleh perbedaan tingkat pemahaman terhadap teknologi atau kebiasaan belajar yang lebih tradisional. Penelitian oleh Wahyuni dan Pratomo (2022) mengungkapkan bahwa meskipun teknologi digital semakin banyak diterapkan di perguruan tinggi, ada ketidakseimbangan dalam hal penggunaan teknologi di kalangan mahasiswa, yang berdampak pada variasi efektivitas belajar.

Selain itu, hasil uji ANOVA yang menunjukkan $F = 222.712$ dan $\text{Sig.} = 0.000$ menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini sangat signifikan secara statistik. Nilai signifikansi yang sangat kecil (0.000) mengonfirmasi bahwa penggunaan AI memang berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa akuntansi. Model ini menunjukkan bahwa teknologi AI, sebagai variabel independen, memiliki pengaruh kuat dalam menjelaskan variasi efektivitas pembelajaran mahasiswa.

Sebagai tambahan, analisis menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam pembelajaran akuntansi bukan hanya berfokus pada penguatan pemahaman materi, tetapi juga meningkatkan efisiensi waktu belajar. Mahasiswa dapat mempelajari materi dengan kecepatan yang sesuai dengan kemampuan mereka, serta mendapatkan penjelasan yang lebih mendalam dan interaktif. Rahmawati et al. (2024) menemukan bahwa teknologi AI memberikan dampak signifikan terhadap motivasi dan kemandirian

belajar mahasiswa, yang tercermin dalam kemampuan mereka untuk mengelola waktu dan mengakses informasi secara lebih cepat dan efisien.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas belajar mahasiswa akuntansi di Kota Bengkulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa AI dapat meningkatkan pemahaman konsep-konsep akuntansi yang kompleks, meningkatkan efisiensi waktu belajar, serta memberikan dukungan yang lebih adaptif dan personal bagi mahasiswa. Temuan ini mendukung literatur sebelumnya yang mengindikasikan bahwa teknologi AI dapat meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam bidang yang membutuhkan keterampilan analitis dan pemahaman data, seperti akuntansi.

Namun, meskipun hasilnya positif, ada tantangan dalam pemanfaatan AI secara merata di kalangan mahasiswa, yang menunjukkan perlunya upaya lebih lanjut untuk memperkenalkan dan mengintegrasikan teknologi ini dalam sistem pembelajaran di perguruan tinggi. Oleh karena itu, perguruan tinggi di Kota Bengkulu dan secara umum perlu lebih mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan teknologi AI dalam belajar, dengan menyediakan pelatihan dan mendukung penggunaan aplikasi berbasis AI dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan AI yang lebih merata dapat memaksimalkan potensi pembelajaran mahasiswa, meningkatkan kualitas pendidikan, dan mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin berbasis digital.

Untuk penelitian lebih lanjut, disarankan untuk mengembangkan studi ini dengan melibatkan lebih banyak variabel yang dapat mempengaruhi efektivitas belajar, seperti motivasi intrinsik, minat terhadap teknologi, dan keterampilan digital mahasiswa.

Daftar Rujukan

- Dimiyati, & Mudjiono. (2022). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwivedi, Y. K., Hughes, L., Baabdullah, A. M., Ribeiro-Navarrete, S., Giannakis, M., Al-Debei, M. M., Dennehy, D., Metri, B., Buhalis, D., Cheung, C. M. K., Conboy, K., Duan, Y., Dwivedi, R., Dwivedi, S., Edwards, J. S., Elbanna, A., Eirug, A., Janssen, M., Kapoor, K. K., ... Wright, R. (2021). Artificial Intelligence (AI): Multidisciplinary perspectives on emerging challenges, opportunities, and agenda for research, practice and policy. *International Journal of Information Management*, 57, 101994. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2019.101994>
- Dwivedi, Y. K., et al. (2023). Artificial Intelligence in Higher Education: Opportunities, Challenges and Implications. *International Journal of Information Management*.
- Kokina, J., & Blanchette, S. (2019). Early evidence of digital transformation in accounting education: The rise of artificial intelligence. *Journal of Emerging Technologies in Accounting*, 16(1), 55–66. [<https://doi.org/10.2308/jeta52332>](<https://doi.org/10.2308/jeta-52332>)
- Kokina, J., & Davenport, T. H. (2017). The emergence of artificial intelligence: How automation is changing auditing. *Journal of Emerging Technologies in Accounting*, 14(1), 115–122.

Volume : 5
Nomor : 1
Bulan : January-June
Tahun : 2026
Halaman : 119-128

- <https://doi.org/10.2308/jeta-51730>
- Kurniawati, D., & Suryani, R. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi terhadap Efektivitas Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*
- Kusuma, R., & Handayani, S. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Inovasi*, 5(2), 88–97.
- Lestari, D., & Kurniawan, A. (2023). Pengaruh Teknologi Artificial Intelligence terhadap Efektivitas Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 9(3), 112–120.
- Mulyani, S. (2023). Penerapan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Akuntansi untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 12(2), 56–64.
- Nasution, A., & Hidayat, R. (2022). Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Pendidikan Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, 8(1), 45–54.
- Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti). (2024). Data Mahasiswa Aktif Program Studi Akuntansi di Kota Bengkulu. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Rahmawati, D., & Dewi, N. (2023). Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Mahasiswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 7(1), 67–75.
- Rahmawati, F., Nurdin, A., & Prasetyo, M. (2024). Penggunaan Artificial Intelligence sebagai Alat Bantu Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Inovasi Pendidikan Digital*, 4(1), 25–35.
- Russell, S., & Norvig, P. (2022). *Artificial Intelligence: A Modern Approach* (4th ed.). New Jersey: Pearson Education.
- Sari, D., & Pratama, H. (2023). Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence terhadap Motivasi dan Kemandirian Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 10(2), 77–85.
- Sari, D., & Rahmawati, E. (2022). Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*.
- Slavin, R. E. (2021). *Educational Psychology: Theory and Practice* (13th ed.). Boston: Pearson Education.
- Sudjana, N. (2019). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Universitas Bengkulu. (2023). *Laporan Transformasi Digital dan Implementasi Smart Campus 2023*. Bengkulu: UNIB Press.
- Uno, H. B. (2020). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Wahyuni, R., & Pratomo, D. (2022). Implementasi Teknologi Digital di Perguruan Tinggi Bengkulu. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 8(2), 45–53.
- Zhang, K., et al. (2021). *Artificial Intelligence in Education: Review and Future Directions*. *Computers and Education: Artificial Intelligence*.